

PENGARUH PERAN GURU DAN DISIPLIN KERJA DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SD NEGERI SE-KECAMATAN GUBENG

Rindang Septiana

**Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya,
E-mail: rindangseptiana@gmail.com**

Abstrak

Dalam pendidikan, hasil belajar merupakan tolak ukur berhasil atau tidaknya proses pembelajaran, kemajuan serta pembentukan kompetensi siswa dengan melihat hasil dari proses pembelajaran tersebut dalam bentuk nilai atau angka pada mata pelajaran yang didapat siswa melalui ulangan atau ujian. Peran guru dalam pembelajaran merupakan elemen penting untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien dan disiplin kerja guru juga merupakan faktor pendukung dalam hasil belajar siswa.

Studi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara peran guru dan disiplin kerja dalam pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri se-Kecamatan Gubeng. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif klausal (sebab akibat), terdapat tiga variabel yaitu peran guru (X1) dan disiplin kerja dalam pembelajaran (X2) serta hasil belajar siswa (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah 43 guru. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh namun beberapa guru tidak dapat diikuti sebagai responden dikarenakan berhalangan dan tidak memenuhi syarat penelitian sehingga responden dalam penelitian ini adalah 39 guru. Teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup dengan skala likert untuk variabel peran guru dalam pembelajaran (X1) dan disiplin kerja (X2) sedangkan untuk variabel hasil belajar siswa (Y) menggunakan metode dokumentasi. Proses pengolahan data menggunakan korelasi ganda untuk mengetahui pengaruh variabel secara bersama-sama dengan taraf signifikan 5%.

Hasil analisis data diperoleh sebagai berikut: (1) tingkat peran guru dalam pembelajaran termasuk dalam kategori tinggi dengan 73,6%, (2) tingkat disiplin kerja guru termasuk dalam kategori tinggi dengan 74,24%, (3) tingkat hasil belajar siswa termasuk dalam kategori tuntas ≥ 75 dengan 79,32%, (4) Dengan melihat hasil uji t yaitu nilai t_{hitung} sebesar 2,661 dengan nilai signifikansi $p=0,012$ lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam pembelajaran secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, (5) Dengan melihat hasil uji t yaitu nilai t_{hitung} sebesar 4,003 dengan nilai signifikansi $p= 0,000$ lebih kecil dari 0,05 maka disimpulkan bahwa disiplin kerja guru secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, (6) Dengan melihat hasil uji F yaitu nilai F_{hitung} sebesar 35,415 dengan nilai signifikansi $p= 0,000$ lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam pembelajaran dan disiplin kerja guru secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Nilai R-square yang dihasilkan yaitu 0,663 dengan besar pengaruh variabel peran guru dalam pembelajaran dan disiplin kerja terhadap hasil belajar siswa sebesar 66,3% sedangkan sisanya 33,7% dipengaruhi oleh variabel atau faktor-faktor lain seperti tingkat kecerdasan/inteligensi, sikap, minat, bakat dan motivasi.

Kata kunci: peran guru dalam pembelajaran, disiplin kerja, hasil belajar siswa

Abstract

In education, the result of the study is the measurement of learning process, the development, and shaping student's competence by looking the result of learning process that can be seen by the score of the subject that students get from examination. The role of teacher in learning is the important element to create the effective and efficient learning. Teacher's discipline of work in learning is also supporting factor in the learning result of student.

This study intends to analyze the influence between the role of teacher in learning process and discipline towards the learning result of student in all state elementary in Gubeng subdistrict. This study uses cause-effect quantitative approach. It consists of three variables that are: the role of teacher in learning process (X1), discipline of work (X2), and the learning result of student (Y). Population in this study consists of 43 teachers. The technique of taking sample in this study uses total sampling but some teachers are not followed as respondent because they do not fulfill the requirements of the research with the result that respondent of the research is 39 teachers. The data are gathered by using closed-questionnaires with likert scale for the role of teacher in teaching variable (X1) and discipline of work (X2) while the learning process result of study variable (Y) uses documentation method. The data is processed by using double correlation to identify the influence of variables simultaneously with significant level 5%.

Pengaruh Peran Guru Dan Disiplin Kerja dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Negeri se-Kecamatan Gubeng

The result of the data are: (1) level of role of teacher in learning process is high category with 73,6%, (2) level of discipline of work in learning is high category with 72,24%, (3) level of the learning result of student is complete category ≥ 75 with 79,32%, (4) By looking the result of test t which is value of t_{hitung} 2,661 with significant value $p=0,012$ smaller than 0,005 thus it can be concluded that the role of teacher in learning process partially, significantly affect towards the learning result of student, (5) By looking the result of the test t which is value t_{hitung} 4,003 with significant value $p=0,000$ smaller than 0,05 thus it can be concluded that teacher's discipline of work partially, significantly affect towards the learning result of study, (6) By looking the result of the test F which is F_{hitung} value 35,415 with significant value $p=0,000$ smaller than 0,05 thus it can be concluded that the role of teacher in teaching and teacher's discipline of work simultaneously, significantly affect towards the learning result of student. R-square value that is produced is 0,663 with the number of effect the role of teacher's variable in learning process and discipline of work toward the learning result of student is 66,3% while the rest 33,7% is affected by other variables or factors such as the level of intelligence, attitudes, interests, talents and motivation.

Keywords: the role of teacher in learning process, discipline of work, the learning result of student.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting dan menjadi kebutuhan semua manusia dalam menciptakan proses pembelajaran dan mengembangkan potensi diri. Salah satu usaha untuk menciptakan sumber daya yang berkualitas adalah melalui pendidikan. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai peranan penting dalam tujuan membangun bangsa dan negara. Agar tercapainya tujuan pendidikan nasional maka mutu pendidikan pada proses pembelajaran harus diperhatikan sekolah dalam membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat serta kebudayaan. Peningkatan mutu pendidikan di sekolah berkaitan dengan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai anak didik.

Seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Menurut Lickona (Gunawan, 2012: 23) pendidikan karakter adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang seperti tingkah laku yang baik, jujur, bertanggungjawab, menghormati hak orang lain, kerja keras dan

sebagainya. Sekolah berperan penting untuk menentukan pembentukan karakter anak, meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan membangun kepribadian bangsa contohnya pada pelajaran agama dan pendidikan kewarganegaraan. Pendidikan karakter di sekolah juga terkait dengan manajemen atau pengelolaan sekolah meliputi nilai-nilai yang perlu ditanamkan, muatan kurikulum, pembelajaran, penilaian, pendidik, tenaga kependidikan dan lain-lain.

Tugas utama guru yaitu melakukan kontrol terhadap seluruh keadaan dan aktivitas kelas serta menciptakan iklim ruang belajar agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar. Menurut UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi, peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah.

Sekolah Dasar (SD) merupakan salah satu jenjang pendidikan formal yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik agar dapat melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. Dalam pencapaian keberhasilan belajar siswa, proses pembelajaran memegang peranan penting. Tinggi rendahnya prestasi belajar juga dipengaruhi oleh disiplin kerja guru.

Menurut Nitisemito (Fathurrohman dan Suryana, 2012: 97) disiplin kerja adalah sikap, tingkah laku, dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan baik tertulis maupun tidak tertulis. Menurut PP Nomor 30 tahun 1980 tentang disiplin pegawai negeri bahwa setiap pegawai negeri dituntut untuk dapat menjalankan disiplin kerja.

Dalam hal ini guru PNS (Pegawai Negeri Sipil) memiliki tanggungjawab yang besar terhadap kewajibannya mendidik, membimbing dan mengajar dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

Pengendalian atau kontrol yang dilakukan guru yaitu pada disiplin sikap, penampilan dan perbuatan siswa. Guru diharapkan dapat menata lingkungan psikologis ruang belajar sehingga suasana dalam kelas menjadi tenang dan bersemangat. Keterampilan yang harus dikuasai oleh guru dapat dijadikan sebagai bekal bagi guru sebagai pemimpin pembelajaran di kelas, antara lain seperti keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan membimbing diskusi, serta keterampilan mengelola kelas.

Inovasi pendidikan juga dibutuhkan agar guru lebih bebas mengeluarkan ide-idenya pada pembelajaran, misalnya seperti berdiskusi dengan berkelompok, mengajak siswa belajar di luar kelas untuk mengenal dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Pembelajaran inovatif berpusat pada siswa sehingga guru dapat mengembangkan potensi siswa dan menciptakan pembelajaran yang efektif dan kondusif. Metode yang menyenangkan, kurikulum sekolah, hubungan baik dan dekat antara guru dengan siswa, fasilitas sarana dan prasarana sekolah yang memadai dibutuhkan untuk menunjang proses pembelajaran serta suasana di dalam kelas yang kondusif.

Peningkatan proses pembelajaran pendidikan dibutuhkan peran penting dari sumber daya manusia, salah satunya adalah guru sebagai tenaga pendidik. Perubahan positif perilaku siswa yaitu melalui kognitif, afektif dan psikomotor siswa. Batasan perkembangan manusia meliputi dimensi rohani dan jasmani menuju ke arah yang lebih maju dan sempurna. Pertumbuhan juga masuk dalam tahap perkembangan. Proses pematangan fungsi kognitif, proses pembelajaran dan bakat merupakan tiga hal yang berkaitan erat satu sama lain dan saling berpengaruh dalam perkembangan kehidupan manusia yaitu siswa sebagai peserta didik.

Menurut McLeod (Syah, 2010:224) kepribadian adalah sifat khas yang dimiliki seseorang dengan karakter dan identitas. Karakteristik kepribadian berkaitan dengan keberhasilan profesional guru meliputi fleksibilitas kognitif dan keterbukaan psikologis. Keberhasilan seorang guru sangat berperan dalam

manajemen sumber daya manusia dan kepribadian merupakan faktor yang berpengaruh. Oleh karena itu, setiap calon guru diharapkan dapat profesional dan memahami karakteristik kepribadian dirinya untuk dijadikan panutan untuk siswanya.

Sekolah serta guru dapat melihat perkembangan siswa dalam pembelajaran dan mengadakan evaluasi belajar untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami serta menguasai pelajaran yang diajarkan. Evaluasi belajar juga digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dan kekurangan dalam proses pembelajaran yang telah disampaikan guru. Dalam pembelajaran juga dapat ditentukan apakah pembelajaran tersebut berhasil atau tidak dengan melihat hasil belajar siswa baik atau tidak. Menurut Djamarah (2008: 158) hasil belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun kelompok untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran telah berhasil ditunjukkan dalam bentuk nilai yang diperoleh siswa setelah dilakukan evaluasi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa untuk memperoleh hasil belajar siswa yang memuaskan dalam pembelajaran maka dibutuhkan guru yang berkualitas dan memiliki kompetensi yang diperlukan untuk menjadi guru profesional. Oleh karena itu, peneliti tertarik ingin mengetahui bagaimana pengaruh peran guru dalam pembelajaran dan disiplin kerja guru di sekolah terhadap hasil belajar siswa, maka peneliti akan melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Peran Guru dan Disiplin Kerja dalam Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Negeri se-Kecamatan Gubeng”**.

METODE

Dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Peran Guru dan Disiplin Kerja dalam Pembelajaran terhadap Hasil Belajar di SD Negeri se-Kecamatan Gubeng, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011: 7) metode kuantitatif merupakan metode ilmiah atau *scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah, yaitu kongkrit atau empiris, obyektif atau terukur, rasional, sistematis, berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Pendekatan penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu yang representatif.

Pengaruh Peran Guru Dan Disiplin Kerja dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Negeri se-Kecamatan Gubeng

Proses penelitian ini bersifat deduktif yaitu untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesisnya. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument penelitian dan dokumentasi dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan statistik inferensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak. Penelitian ini akan menguji tentang pengaruh peran guru dalam pembelajaran dan disiplin kerja terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri se-Kecamatan Gubeng. Untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) digunakan rancangan penelitian sebab akibat (kausal).

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional yakni meneliti antara dua variabel atau lebih yang bertujuan untuk mengukur atau mencari hubungan seberapa besar korelasi diantara variabel-variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan rumusan masalah asosiatif dengan hubungan kausal. Menurut Sugiyono (2011: 36-37) rumusan masalah asosiatif adalah suatu rumusan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal adalah hubungan sebab akibat yang terdapat variabel independen/variabel bebas (X) yaitu variabel yang mempengaruhi dan terdapat variabel dependen/variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi. Penelitian ini digunakan untuk mencari hubungan sebab akibat antara variabel independen dan dependen.

Lokasi penelitian ini adalah SD Negeri se-Kecamatan Gubeng Kota Surabaya yang berjumlah 14 sekolah. Adapun lokasi SD Negeri se-Kecamatan Gubeng dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3.1
Lokasi penelitian

No.	Nama Sekolah	Alamat Sekolah
1.	SD Negeri Airlangga I	Jl. Gubeng Airlangga I No. 2
2.	SD Negeri Airlangga III	Jl. Karang Menur 4/19
3.	SD Negeri Barata Jaya	Jl. Barata Jaya 8

4.	SD Negeri Kertajaya	Jl. Pucang Jajar No.4-6
5.	SD Negeri Kertajaya I	Jl. Kertajaya XA/8
6.	SD Negeri Kertajaya IV	Jl. Pucang Windu I
7.	SD Negeri Kertajaya V	Jl. Gubeng Kertajaya 4D/33
8.	SD Negeri Kertajaya IX	Jl. Pucang Windu I
9.	SD Negeri Gubeng I	Jl. Gubeng Jaya V/2
10.	SD Negeri Gubeng III	Jl. Gubeng Klingsingan 64
11.	SD Negeri Mojo I	Jl. Mojoklanggru 24
12.	SD Negeri Mojo III	Jl. Kalidami 3
13.	SD Negeri Mojo VI	Jl. Mojoklanggru Kidul 145
14.	SD Negeri Mojo VIII	Jl. Karangmenjangan III/8

Dalam penelitian ini populasinya adalah 43 guru kelas IV dengan jumlah siswa kelas IV yaitu 1352 siswa di SD Negeri se-Kecamatan Gubeng. Namun dalam penelitian ini empat guru tidak dapat dijadikan responden dikarenakan dua guru baru pindah pada semester genap dan dua guru berhalangan karena kesibukan yang sangat padat. Sehingga responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 39 guru dengan jumlah siswa kelas IV sebanyak 1238 siswa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu kuesioner (angket) dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji linieritas, uji korelasi product moment dan uji korelasi ganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas pada variabel peran guru dalam pembelajaran (X_1) dan disiplin kerja guru (X_2). Adapun hasil uji validitas dan reliabilitas pada variabel peran guru dalam pembelajaran dan disiplin kerja guru adalah sebagai berikut:

Responden yang digunakan untuk uji instrumen ini yaitu 30 orang. Uji validitas pada variabel peran guru dalam pembelajaran terdapat lima item pernyataan yang tidak valid dengan nilai *corrected item total correlation* (r-hitung) kurang dari 0,361. Item pernyataan yang tidak valid yaitu $x1.8$, $x1.12$, $X1.28$, $x1.29$ dan $x1.30$. Setelah mengeliminasi lima item tersebut maka diperoleh item-item

pernyataan yang valid dapat dilihat pada tabel 4.1 yang menunjukkan bahwa semua item yang tersisa dari variabel peran guru dalam pembelajaran memiliki nilai *corrected item total correlation* (r-hitung) lebih dari r-tabel (0,361) sehingga item-item tersebut dinyatakan valid.

Adapun hasil uji reliabilitas pada variabel peran guru dalam pembelajaran.

Nilai Spearman Brown (Split Half) yang dihasilkan pada variabel peran guru dalam pembelajaran yaitu sebesar 0,936 dimana nilai tersebut melebihi angka 0,60 yang berarti variabel peran guru dalam pembelajaran dinyatakan reliabel.

Uji validitas pada variabel disiplin kerja guru terdapat tiga item pernyataan tidak valid dengan nilai *corrected item total correlation* (r-hitung) kurang dari 0,361. Item pernyataan yang tidak valid yaitu x2.48, x2.57 dan x2.58 sehingga tiga item tersebut harus dieliminasi dari pengujian. Hasil uji validitas yang menyatakan bahwa semua item yang tersisa dari variabel disiplin kerja guru memiliki nilai *corrected item total correlation* (r-hitung) lebih dari r-tabel (0,361) sehingga item-item tersebut dinyatakan valid.

Nilai Spearman Brown (Split Half) yang dihasilkan pada variabel disiplin kerja guru yaitu sebesar 0,909 dimana nilai tersebut melebihi angka 0,60 yang berarti variabel disiplin kerja guru dinyatakan reliabel.

Deskripsi data variabel peran guru dalam pembelajaran melalui penyebaran angket atau instrumen penelitian terhadap 39 responden guru SD Negeri se-Kecamatan Gubeng. Analisis deskriptif bertujuan untuk memperjelas gambaran terhadap variabel-variabel penelitian. Hasil analisis data untuk variabel peran guru dalam pembelajaran berdasarkan penyebaran angket meliputi empat kategori skor yaitu skor 1 menunjukkan peran guru dalam pembelajaran sangat rendah sebanyak 0%, skor 2 menunjukkan peran guru

dalam pembelajaran rendah sebanyak 1,14%, skor 3 menunjukkan peran guru dalam pembelajaran tinggi sebanyak 73,6%, skor 4 menunjukkan peran guru dalam pembelajaran sangat tinggi sebanyak 25,2%. Hasil analisis data tersebut dapat dijelaskan bahwa sebagian besar responden cenderung memilih jawaban dengan skor 3 sebanyak 73,6%.

Deskripsi data variabel disiplin kerja melalui penyebaran angket atau instrumen penelitian terhadap 39 responden guru SD Negeri se-Kecamatan Gubeng. Analisis deskriptif bertujuan untuk memperjelas gambaran terhadap variabel-variabel penelitian. Hasil analisis data untuk variabel disiplin kerja dapat dilihat berdasarkan penyebaran angket meliputi empat kategori skor yaitu skor 1 menunjukkan disiplin kerja guru sangat rendah sebanyak 0%, skor 2 menunjukkan disiplin kerja guru rendah sebanyak 1,85%, skor 3 menunjukkan disiplin kerja guru tinggi sebanyak 74,24%, skor 4 menunjukkan disiplin kerja guru sangat tinggi sebanyak 23,9%. Hasil analisis data tersebut dapat dijelaskan bahwa sebagian besar responden cenderung memilih jawaban dengan skor 3 sebanyak 74,24%.

Deskripsi data variabel hasil belajar siswa SD Negeri se-Kecamatan Gubeng diperoleh melalui metode dokumentasi yang didapat melalui nilai UTS dan UAS semester 1 kelas IV di SD Negeri se-Kecamatan Gubeng.

Hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri se-Kecamatan Gubeng dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 75 terdapat 79,40% yaitu 983 siswa yang memiliki hasil belajar dengan nilai ≥ 75 yang berarti termasuk dalam kategori tuntas, sedangkan sisanya sebanyak 20,59% yaitu 255 siswa yang mendapat nilai < 75 yang termasuk dalam kategori belum tuntas.

Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorof Sminov* pada program *SPSS 22.0* untuk mengetahui asumsi kenormalan, yaitu besarnya P_{hitung} yang diperoleh $> 0,05$ maka berdistribusi normal, dan sebaliknya jika P_{hitung} yang diperoleh $\leq 0,05$ maka tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut.

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		X1	X2	Y guru
N		39	39	39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	80,97	80,62	79,44
	Std. Deviation	3,513	3,314	4,303
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,122	,170	,104
	Negative	-,103	-,170	-,104
Kolmogorov-Smirnov Z		,762	1,061	,652
Asymp. Sig. (2-tailed)		,606	,210	,788

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel uji komolgrov sminov dapat dilihat bahwa nilai asymp.sig (2 tailed) untuk variabel peran guru dalam pembelajaran adalah $0,606 > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal, dan untuk variabel disiplin kerja adalah $0,210 > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal, dan untuk variabel hasil belajar siswa adalah $0,788 > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa data memenuhi uji normalitas karena nilai asymp.sig (2 tailed) $> 0,05$.

Berdasarkan hasil pengujian linieritas hubungan antara variabel peran guru dalam pembelajaran (X1) terhadap hasil belajar siswa (Y) dapat diketahui bahwa nilai uji F deviation from Linierity adalah 1,199 dengan nilai signifikan sebesar 0,336, karena nilai signifikansi nilai F deviation from Linierity tidak signifikan ($0,336 < 0,05$)

maka hubungan antara peran guru dalam pembelajaran (X1) dengan hasil belajar siswa (Y) memenuhi asumsi linieritas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut.

Tabel 4.7
Hasil Uji Linieritas Variabel X1 dengan Y

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	476,256	12	39,688	4,539	,001
		Linearity	360,957	1	360,957	41,282	,000
		Deviation from Linearity	115,300	11	10,482	1,199	,336
Within Groups			227,333	26	8,744		
Total			703,590	38			

Hasil pengujian linieritas hubungan antara variabel disiplin kerja (X2) terhadap hasil belajar siswa dapat diketahui bahwa nilai uji F deviation from Linierity sebesar 1,073 dengan nilai signifikan sebesar 0,408, karena nilai F deviation from Linierity tidak signifikan ($0,408 > 0,05$), maka hubungan antara disiplin kerja guru dengan hasil belajar siswa (Y) memenuhi asumsi linieritas. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut.

Tabel 4.8
Uji Linieritas Variabel X2 dengan Y

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F
Y * X2	Between Groups	(Combined)	484,673	9	53,853	7,134
		Linearity	419,850	1	419,850	55,618
		Deviation from Linearity	64,823	8	8,103	1,073
Within Groups			218,917	29	7,549	
Total			703,590	38		

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hubungan X1 dan X2 terhadap Y adalah linier sehingga uji linieritas dalam penelitian ini sudah terpenuhi.

Hasil korelasi product moment antara variabel peran guru dalam pembelajaran dengan hasil belajar siswa menunjukkan nilai sebesar 0,716 dengan nilai signifikansi 0,000 berada di bawah 0,05 yang berarti

menunjukkan adanya hubungan atau pengaruh yang kuat antara peran guru dalam pembelajaran (X1) terhadap hasil belajar siswa (Y). Sedangkan untuk hasil korelasi product moment antara variabel disiplin kerja guru (X2) terhadap hasil belajar siswa (Y) menunjukkan nilai sebesar 0,772 dengan nilai signifikansi 0,000 berada di bawah 0,05 yang berarti menunjukkan adanya hubungan atau pengaruh yang kuat antara disiplin kerja terhadap hasil belajar. Hasil korelasi product moment dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Korelasi X1, X2 dan Y

Correlations				
		X1	X2	Y
X1	Pearson Correlation	1	,684**	,716**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	39	39	39
X2	Pearson Correlation	,684**	1	,772**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	39	39	39
Y	Pearson Correlation	,716**	,772**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	39	39	39

Hasil korelasi ganda antara variabel peran guru dalam pembelajaran dan disiplin kerja terhadap hasil belajar siswa menunjukkan nilai sebesar 0,814 yang berarti menunjukkan adanya hubungan atau pengaruh yang sangat kuat antara peran guru dalam pembelajaran (X1) dan disiplin kerja (X2) terhadap hasil belajar siswa (Y). Hasil korelasi ganda dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Korelasi Ganda X1, X2 dan Y

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,814 ^a	,663	,644	2,566	1,923

a. Predictors: (Constant), X2, X1
b. Dependent Variable: Y

Untuk menguji signifikan pengaruh peran guru dalam pembelajaran dan disiplin kerja guru secara simultan terhadap hasil belajar siswa digunakan uji F. Adapun hasil uji F pada tabel 4.11 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	466,491	2	233,246	35,415	,000 ^b
Residual	237,099	36	6,586		
Total	703,590	38			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai Fhitung= 35,415 dengan nilai signifikansi p=0,000 kurang dari 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan demikian Ho ditolak dan H1 diterima artinya terdapat pengaruh antara peran guru dalam pembelajaran (X1) dan disiplin kerja (X2) terhadap hasil belajar siswa (Y).

Uji t digunakan untuk menuji signifikan pengaruh peran guru dalam pembelajaran (X1) dan disiplin kerja (X2) secara parsial terhadap hasil belajar siswa (Y). Adapun hasil uji T pada tabel 4.12 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	-11,162	10,776		1,036	,307			
X1	,432	,162	,353	2,661	,012	,716	,405	,257
X2	,690	,172	,531	4,003	,000	,772	,555	,383

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan perhitungan SPSS versi 22 dan tabel 4.12 di atas nilai t-hitung pada variabel peran guru dalam pembelajaran (X1) sebesar 2,661 dengan signifikan $0,012 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan t_{hitung} signifikan sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil tersebut artinya terdapat pengaruh antara peran guru dalam pembelajaran (X1) terhadap hasil belajar siswa (Y).

Nilai t-hitung pada variabel disiplin kerja (X2) sebesar 4,003 dengan signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan t_{hitung} signifikan sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil tersebut artinya terdapat pengaruh antara disiplin kerja (X2) terhadap hasil belajar siswa (Y).

Besarnya pengaruh peran guru dalam pembelajaran (X1) dan disiplin kerja guru (X2) secara simultan terhadap hasil belajar siswa (Y) dapat dilihat dari koefisien determinasi (R-square) pada tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.13
Koefisien Determinasi
Simultan
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,814 ^a	,663	,644	2,566	1,923

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.13 di atas nilai R-square yang dihasilkan sebesar 0,663 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh peran guru dalam pembelajaran dan disiplin kerja sebesar 66,3% sedangkan sisanya 33,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain variabel peran guru dalam pembelajaran dan disiplin kerja guru.

Berdasarkan hasil analisis data antara variabel peran guru dalam pembelajaran terhadap hasil belajar siswa menunjukkan adanya pengaruh yang positif. Setelah dilakukan analisis data, sebagian besar responden menjawab skor 3 dan 4 yang berarti responden menyetujui bahwa peran guru dalam pembelajaran terhadap hasil belajar siswa tinggi.

Tugas guru dalam proses pembelajaran meliputi tugas administrasi dan pedagogik. Dalam tugas pedagogik, guru membantu, membimbing dan memimpin siswa dalam pembelajaran, membuat perencanaan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Sedangkan dalam tugas administratif berkaitan dengan penyiapan administrasi dalam proses pembelajaran seperti menyusun rencana proses pembelajaran (RPP), silabus, pengembangan materi dan alat peraga/media pembelajaran, evaluasi, program semesteran dan tahunan.

Penilaian kelas yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk mengetahui kemajuan dan hasil belajar peserta didik, mengetahui kesulitan belajar, memberikan umpan balik, memperbaiki proses pembelajaran, pembentukan kompetensi peserta didik dan menentukan naik kelas atau tidaknya peserta didik. Sedangkan tes kemampuan dasar yaitu dilakukan apabila diperlukan dalam memperbaiki pembelajaran dengan program remedial.

Namun ada beberapa guru di SD Negeri Kecamatan Gubeng yang belum melaksanakan program remedial pada siswa yang nilainya belum tuntas atau masih dibawah KKM.

Sejalan dengan teori menurut Mulyasa dan Nawawi dan hasil penelitian yang dilakukan Veny Widayanti dengan

judul "Pengaruh Peran Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Alat Ukur di SMK Ganesa Demak", dalam penelitian ini diperoleh hipotesis pertama penelitian ini terjawab dengan melihat hasil uji t yaitu nilai t_{hitung} sebesar 2,661 dengan nilai signifikan $0,012 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara peran guru dalam pembelajaran (X1) terhadap hasil belajar siswa (Y) di SD Negeri se-Kecamatan Gubeng.

Jadi dapat dijelaskan bahwa peran guru dalam pembelajaran terhadap hasil belajar memiliki pengaruh yang positif. Hasil penelitian ini memberikan indikasi bahwa terdapat pengaruh signifikan antara peran guru dalam pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri se-Kecamatan Gubeng.

A. Pengaruh Disiplin Kerja Guru terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis data antara variabel disiplin kerja terhadap hasil belajar siswa menunjukkan adanya pengaruh yang positif, setelah dilakukan analisis data, sebagian besar responden menjawab skor 3 dan 4 yang berarti responden menyetujui bahwa disiplin kerja guru terhadap hasil belajar siswa tinggi.

Jika disiplin kerja guru tinggi maka akan berdampak pada pembelajaran yang optimal. Disiplin yang diterapkan oleh guru dalam kehidupan sehari-hari akan dijadikan contoh siswa-siswanya. Namun ada beberapa siswa yang takut jika gurunya disiplin, siswa merasa guru yang disiplin adalah guru yang galak, sehingga siswa akan merasa takut untuk bertanya mengenai pelajaran yang sulit mereka mengerti.

Hal ini sejalan dengan teori dari Aritonang dan Saondi dan Suherman serta hasil penelitian yang dilakukan oleh Mustakim dengan judul "Pengaruh Disiplin Kerja Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak terhadap Hasil Belajar di Masrasah Tsanawiyah Negeri Bukit Raya Pekan

Baru", dalam penelitian ini diperoleh hipotesis kedua terjawab dengan melihat hasil uji t yaitu nilai t_{hitung} sebesar 4,003 dengan signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh disiplin kerja guru terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri se-Kecamatan Gubeng.

Diharapkan dengan disiplin kerja guru yang tinggi di SD Negeri se-Kecamatan Gubeng dapat memberikan contoh disiplin yang positif pada siswa dalam mentaati peraturan sekolah, norma dan nilai sosial serta menunjang proses pembelajaran yang lebih optimal.

Hasil penelitian ini memberikan indikasi bahwa terdapat pengaruh signifikan antara disiplin kerja guru terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri se-Kecamatan Gubeng.

B. Pengaruh Peran Guru dalam Pembelajaran dan Disiplin Kerja terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis data antara variabel peran guru dalam pembelajaran dan disiplin kerja terhadap hasil belajar siswa menunjukkan adanya pengaruh yang positif. Setelah dilakukan analisis data, sebagian besar responden menjawab skor 3 dan 4 yang berarti responden menyetujui bahwa peran guru dalam pembelajaran terhadap hasil belajar siswa tinggi dan disiplin kerja guru terhadap hasil belajar siswa juga tinggi.

Setelah dilakukan analisis data diperoleh hipotesis ketiga terjawab dengan melihat hasil uji F yaitu nilai F_{hitung} sebesar 35,415 dengan nilai signifikansi $p=0,000$ kurang dari 5% dan nilai R-square yang dihasilkan sebesar $0,663 = 66,3\%$ maka dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam pembelajaran dan disiplin kerja guru secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Jadi dapat dikatakan bahwa peran guru dalam pembelajaran dan disiplin kerja memiliki pengaruh terhadap hasil belajar yang tinggi yaitu sebesar 66,3% sisanya 33,7% dipengaruhi faktor lain di luar

variabel yang diteliti seperti tingkat kecerdasan/inteligensi, sikap, minat, bakat dan motivasi.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara peran guru dalam pembelajaran terhadap hasil belajar siswa, besarnya nilai taraf signifikan variabel peran guru dalam pembelajaran adalah $0,012 < \text{taraf kepercayaan } 0,05$ ($\alpha=5\%$) yang dapat dilihat pada tabel 4.12. Nilai signifikan ini lebih kecil dari nilai alpha 0,05 dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa peran guru dalam pembelajaran (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y) di SD Negeri se-Kecamatan Gubeng.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin kerja guru terhadap hasil belajar siswa, besarnya nilai taraf signifikan variabel disiplin kerja adalah $0,000 < \text{taraf kepercayaan } 0,05$ ($\alpha=5\%$) yang dapat dilihat pada tabel 4.12. Nilai signifikan ini lebih kecil dari nilai alpha 0,05 dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa disiplin kerja (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y) di SD Negeri se-Kecamatan Gubeng.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara peran guru dalam pembelajaran dan disiplin kerja terhadap hasil belajar siswa, besarnya nilai taraf signifikan variabel peran guru dalam pembelajaran dan disiplin kerja terhadap hasil belajar siswa adalah $0,000 < \text{taraf kepercayaan } 0,05$ ($\alpha=5\%$) yang dapat dilihat pada tabel 4.11. Nilai signifikan ini lebih kecil dari nilai alpha 0,05 dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa peran guru dalam pembelajaran (X_1) dan disiplin kerja (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y) di SD Negeri se-Kecamatan Gubeng. Dapat dilihat pada tabel 4.11 hasil uji F yaitu nilai

F_{hitung} sebesar 35,415 dan tabel 4.13 nilai R-square yang dihasilkan yaitu 0,663 dengan besar pengaruh variabel peran guru dalam pembelajaran dan disiplin kerja terhadap hasil belajar siswa sebesar 66,3% sedangkan sisanya 33,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

4. Beberapa item angket peran guru dalam pembelajaran dengan no angket 8, 12, 15, 18, 19, 20, 22, 23, 24 dan 25 masih memiliki skor yang rendah. Demikian juga pada angket disiplin kerja guru dengan no angket 27, 30, 32, 34, 35, 37, 45, 46, dan 49 masih memiliki skor yang rendah.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang merujuk pada uji T dan kesimpulan yang telah dipaparkan oleh peneliti, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah SD Negeri se-Kecamatan Gubeng hendaknya lebih memperhatikan dan meningkatkan peran guru dalam pembelajaran dan disiplin kerja guru untuk pencapaian hasil belajar siswa yang maksimal. Kepala Sekolah dapat melakukan pengawasan atau memonitor guru dalam melaksanakan tugas sebagai pengajar di dalam kelas serta mengadakan evaluasi untuk memperbaiki kekurangan atau kendala yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran seperti memberikan fasilitas taman baca atau perpustakaan untuk guru-guru sehingga terdapat banyak sumber buku yang menjadi acuan atau referensi, mengadakan tes kemampuan siswa, memfasilitasi alat peraga untuk guru, melakukan evaluasi terhadap komponen seperti tugas terstruktur, tes atau ulangan apakah telah sesuai dengan tujuan pembelajaran, memberikan pengarahan pada guru yang belum melakukan remedial pada siswa yang nilai UTS dan UASnya masih belum tuntas atau dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum), melakukan pengawasan terhadap tugas utama guru, memberikan pemahaman bahwa materi pembelajaran dapat dikaitkan dengan kehidupan siswa dalam sehari-hari, dalam disiplin kerja kepala sekolah dapat mencairkan suasana kantor bila ada guru-guru yang hubungannya kurang baik, memasang daftar kewajiban guru di ruang

kantor guru agar dapat dibaca oleh semua guru, menegur dengan sopan apabila ada guru yang melanggar peraturan sekolah, memberikan waktu pada guru untuk menyelesaikan tugas selain mengajar, memberikan pemahaman bahwa jujur lebih baik dari apapun, memperhatikan dan mengawasi tugas-tugas kedinasan guru, mengadakan rapat dan memberikan saran atau masukan untuk pengembangan inovasi pembelajaran, memacu dan memberikan semangat agar guru menyelesaikan kewajibannya tepat waktu dan mengingatkan guru untuk menyelesaikan tugas-tugas pokok.

2. Guru di SD Negeri se-Kecamatan Gubeng dalam pembelajaran hendaknya dapat menggunakan beberapa sumber buku yang dijadikan acuan dalam pembelajaran, menciptakan interaksi yang positif antara siswa dengan guru serta antar siswa, lebih memperhatikan siswa dengan membimbing sesuai dengan kemampuan siswa, menyiapkan dan menggunakan alat peraga dan media pembelajaran yang digunakan untuk mendukung dan menunjang proses pembelajaran, menciptakan suasana nyaman agar siswa tidak terlalu tegang dalam proses pembelajaran, menggunakan tes atau ulangan sesuai dengan tujuan pembelajaran, melakukan evaluasi atau penilaian terhadap tugas terstruktur siswa, mengecek kehadiran siswa, mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.
3. Dalam disiplin kerja, guru hendaknya menjalin hubungan baik dengan sesama guru, mengetahui kewajibannya sebagai guru, menaati peraturan sekolah, memanfaatkan waktu dengan menyelesaikan tugas-tugas di luar mengajar, bersikap jujur di setiap tindakan, mengerjakan tugas-tugas kedinasan dengan tepat waktu, memulai pembelajaran tepat waktu, berkomunikasi antar guru untuk mengembangkan inovasi pembelajaran, menyelesaikan kewajiban dengan tepat waktu dan tidak pernah meninggalkan tugas-tugas pokoknya.

- Aritonang, Keke T. 2005. *Kompensasi Kerja, Disiplin Kerja Guru dan Kinerja Guru SMP Kristen BPK Penabur Jakarta*. Jurnal Pendidikan Penabur No. 04/Th.IV/Julii 2005
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fahmi, Irham. 2010. *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasinya*. Bandung: Alfabeta
- Faturrohman, Pupuh dan AA. Suryana. 2012. *Guru Profesional*. Bandung: Refika Aditama
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta
- Hasibuan. 2009. *Managememen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Idhom, Addi Mawahibun. 2015. tt *Bagaimana Anies Baswedan Menilai Kualitas Guru*. [Internet]. Tersedia: www.tempo.co [25 April 2015 pukul 15.50]
- Inayah, Ridaul. 2013. *Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, dan Fasilitas Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem Jawa Tengah*. Jurnal Pendidikan Insan Mandiri Vol. 1 no. 1 USM. Surakarta
- Jamaludin. 2014. *Pengaruh Peran Guru terhadap Prestasi Belajar Kelas XI TKR pada Mata Pelajaran Kelistrikan Otomotif Sub Kompetensi Sistem Pengapian Konvensional*. Jurnal Pendidikan Gardan Vol. 4 no. 1 IKIP Veteran. Semarang
- Kaliri. 2008. *Pengaruh Disiplin dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru SMA Negeri di Kabupaten Pemalang*. Tesis Program Magister Manajemen Pendidikan Unnes. Semarang
- Kusumaningrum, Yunita Dyah. 2013. *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan pada Peserta Didik di SMA Al-Hikmah Surabaya*. Skripsi FIP Prodi Manajemen Pendidikan Unesa. Surabaya
- Muchith, Saekhan. 2008. *Pembelajaran Kontekstual*. Semarang: RaSAIL Media Group
- Mulyasa. 2008. *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. 2012. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2002. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta

Pengaruh Peran Guru Dan Disiplin Kerja dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Negeri se-Kecamatan Gubeng

- Mustakim. 2015. *Pengaruh Disiplin Kerja Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bukit Raya Pekanbaru*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Riau
- Naser, Abdul. 2012. Analisis Pengaruh Disiplin Kerja Guru terhadap Prestasi Anak Didik pada SLTP Negeri 1 Tanjung Bintang. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Vol. 2 no.1 Fakultas Ekonomu Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai. Lampung
- Nata, Abuddin. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Nursalim, Eko. 2009. *Studi Korelasi antara Kreativitas Guru PAI dan Kemampuan Mengelola Kelas dengan Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Demak*. Tesis Program Magister IAIN Walisongo. Semarang
- Rachmawati, Tutik dan Daryanto. 2013. *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya*. Yogyakarta: Gava Media
- Riduwan. 2012. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Roesminingsih dan Susarno. 2011. *Teori dan Praktek Pendidikan*. Surabaya: Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP Unesa
- Saondi, Ondi dan Aris Suherman. 2010. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: Refika Aditama
- Soeprayitno. 2015. tt *Rumitnya Penerapan Kurikulum 2013*. [Internet]. Tersedia: www.jawapos.com [25 April 2015 pukul 17.15]
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Usman, Husaini. 2009. *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Veithzal, Rivai. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Widayanti, Veny. 2014. *Pengaruh Peran Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Alat Ukur di SMA Ganesa Demak*. *Jurnal Ilmiah IKIP Veteran Semarang* Vol. 4 no. 2 Prodi Pendidikan Teknik Mesin Otomotif. Semarang
- Wukir. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Organisasi Sekolah*. Yogyakarta: Multi Presindo
- Yamin, Martinis dan Maisah. 2009. *Manajemen Pembelajaran Kelas*. Jakarta: GP Press